

RANCANG BANGUN COMPANY PROFILE BERBASIS WEB PADA DISKOMINFOSANTIK KABUPATEN BEKASI

Dwi Septian, Apriade Voutama

Sistem Informasi, Universitas Singaperbangsa Karawang
Jl. HS.Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur Karawang
septiandwi1005@gmail.com

ABSTRAK

Penyampaian informasi publik pada Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian, dan Statistik (Diskominfo) Kabupaten Bekasi yang masih konvensional dan belum terorganisir dalam satu platform digital menyulitkan akses masyarakat serta menghambat transparansi. Mengatasi masalah tersebut, penelitian ini merancang *website company profile* menggunakan metode *System Development Life Cycle (SDLC)* model *Waterfall*. Sistem ini mengintegrasikan antarmuka publik yang menyajikan profil, layanan digital, berita, dokumen publik, dan FAQ, dengan dasbor administrator untuk manajemen konten secara dinamis. Evaluasi fungsionalitas menggunakan metode *Black Box Testing* terhadap pengunjung dan administrator menunjukkan tingkat keberhasilan pengujian sebesar 100%. Hasil ini membuktikan seluruh fitur operasional berjalan optimal sesuai spesifikasi kebutuhan awal. Dengan demikian, *website* ini dinyatakan layak diimplementasikan sebagai media informasi resmi guna meningkatkan transparansi dan kualitas pelayanan publik di Diskominfo Kabupaten Bekasi.

Kata kunci : *Website, Company Profile, Diskominfo, Waterfall, Black Box Testing*

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi kini memegang peranan vital bagi institusi pemerintah dalam menjamin keterbukaan informasi publik. Penggunaan teknologi, terutama internet, menawarkan keuntungan berupa cakupan penyebaran informasi secara luas tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, atau waktu [1]. Hal ini sejalan dengan tuntutan zaman di mana masyarakat membutuhkan akses terhadap informasi yang cepat, akurat, dan transparan [2]. Terlebih, digitalisasi kini mendorong pemerintah dari tingkat nasional hingga desa untuk menghadirkan layanan yang lebih terbuka [3]. Namun, urgensi tersebut sering kali terhambat oleh pengelolaan informasi instansi yang masih bersifat manual dan statis. Akibatnya, pembaruan data menjadi lambat dan berpotensi menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja instansi [2]. Oleh karena itu, penerapan *company profile* berbasis web bisa menjadi solusi yang strategis untuk meningkatkan efektivitas komunikasi instansi.

Company profile adalah gambaran resmi suatu instansi yang mencakup informasi penting seperti visi dan misi, struktur organisasi, tugas dan fungsi, data pegawai, serta kegiatan yang dilakukan [2]. Dalam konteks instansi pemerintahan seperti Diskominfo, adanya *company profile* berbasis *website* menjadi sarana komunikasi strategis yang terbukti lebih efektif dibandingkan media cetak konvensional atau cara manual [4]. Hal ini dikarenakan media konvensional seperti brosur, pamflet, atau surat kabar memiliki jangkauan yang terbatas, sedangkan saat ini masyarakat lebih cenderung mencari informasi melalui internet [5]. Transformasi ke bentuk digital ini memungkinkan instansi untuk menyimpan dan menyajikan data berupa teks, gambar, maupun video secara lebih menarik,

sehingga masyarakat dapat mengakses informasi layanan publik tanpa terhambat oleh batasan jarak dan waktu [1].

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas pengembangan sistem *company profile* pada berbagai sektor. Widiyatni *et al.* [5] mengembangkan *company profile* berbasis web untuk Gabungan Perusahaan Konstruksi Nasional Indonesia (GAPEKSINDO) menggunakan metode SDLC, yang bertujuan memudahkan klien mendapatkan informasi tentang layanan jasa konstruksi yang sebelumnya sulit diakses. Selanjutnya, Ardiansyah *et al.* [1] merancang bangun *company profile* untuk Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2TP2A) guna memaksimalkan penyampaian informasi mengenai layanan perlindungan yang sebelumnya hanya mengandalkan cara berbicara langsung dan spanduk. Penelitian terbaru yang dilakukan oleh Pane dan Wanayumini [2] berfokus pada perancangan sistem informasi profil kantor Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Labuhanbatu Utara untuk mengelola data seperti visi, misi, dan kepegawaian secara terstruktur agar dapat mendukung transparansi publik. Berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini akan berfokus pada pengembangan *company profile* di Diskominfo Kabupaten Bekasi yang secara spesifik mengintegrasikan fitur informasi publik lengkap mulai dari profil hingga dokumen unduhan dan FAQ dalam satu antarmuka yang ramah pengguna.

Saat ini, penyampaian informasi di Diskominfo Kabupaten Bekasi belum sepenuhnya terorganisir dalam satu platform digital yang lengkap. Sebelum adanya *website* ini, proses penyebaran informasi publik masih dilakukan secara konvensional. Informasi mengenai profil instansi, data

pegawai, hingga dokumen publik seringkali masih tersebar atau harus didapatkan dengan datang langsung ke kantor. Selain itu, banyaknya pertanyaan berulang dari masyarakat mengenai alur layanan menunjukkan bahwa belum ada media informasi mandiri seperti *Frequently Asked Questions* (FAQ) yang mudah diakses. Hal ini mengakibatkan pelayanan informasi menjadi kurang efisien dan masyarakat mengalami kesulitan untuk mengenali instansi secara lebih dekat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan merancang bangun *website company profile* pada Diskominfoantik Kabupaten Bekasi. Sistem ini mengintegrasikan layanan informasi publik secara komprehensif, yang mencakup profil instansi, data pegawai, berita kegiatan, informasi layanan, repositori dokumen, serta fasilitas FAQ. Dengan adanya sistem ini, diharapkan masyarakat dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan mudah dan cepat tanpa harus datang ke lokasi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi

Sistem merupakan sekumpulan elemen, komponen, atau variabel yang teratur, saling berinteraksi, tergantung satu sama lain, dan saling terhubung untuk mencapai suatu tujuan [6]. Adapun informasi adalah sebuah data yang telah diproses dan mempunyai nilai guna karena sumber informasinya adalah data yang mewakili suatu keadaan tertentu [7]. Mengacu pada kedua definisi tersebut, sistem informasi dapat dipahami sebagai kesatuan komponen yang mencakup perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*), dan pengguna (*brainware*) untuk memproses data menjadi keluaran yang berguna dalam membantu pencapaian target suatu organisasi [6].

2.2. Company Profile

Company profile merupakan media komunikasi yang menggambarkan jati diri suatu organisasi secara komprehensif, memuat informasi penting seperti aktivitas operasional, keunggulan, hingga nilai budaya perusahaan. Tujuan utamanya adalah untuk memperkenalkan karakteristik dan kapabilitas organisasi agar mampu menarik perhatian publik [8]. Lebih dari sekadar sarana pengenalan, *company profile* berfungsi strategis untuk meningkatkan reputasi dan citra positif di mata masyarakat, serta berperan penting dalam membina relasi dan memperluas jaringan kerja sama dengan berbagai instansi terkait [9].

2.3. Website

Website didefinisikan sebagai sekumpulan halaman web yang saling berkaitan dan dapat diakses melalui internet sebagai fasilitas penyedia informasi [9]. Kumpulan halaman tersebut umumnya terhimpun di bawah sebuah nama domain yang bertindak sebagai lokasi khusus di dunia maya [10]. Sebagai media digital, *website* mampu menyajikan berbagai bentuk data secara interaktif seperti teks, gambar, video

hingga audio yang mudah diakses dari berbagai belahan dunia [9].

Secara arsitektur, terdapat dua elemen utama dalam pembangunan *website*, yaitu *front-end* dan *back-end*. *Front-end* merupakan antarmuka (*user interface*) yang memungkinkan pengguna berinteraksi secara langsung [11]. Sementara itu, *back-end* berfungsi sebagai inti sistem tempat semua proses logika dan pengolahan data terjadi, dengan tugas utama mengelola *database*, server, serta API [12].

2.4. SDLC (Systems Development Life Cycle)

Di bidang sistem informasi, langkah-langkah pengembangan dibingkai dalam *Systems Development Life Cycle* (SDLC). *System Development Life Cycle* (SDLC) didefinisikan sebagai serangkaian tahapan kerja yang dilakukan oleh analis sistem dan pemrogram (*programmer*) dalam proses membuat dan mengembangkan suatu sistem informasi [13].

Dalam penelitian ini, pemodelan SDLC yang diterapkan adalah *Waterfall*. *Waterfall* merupakan pemodelan SDLC paling awal yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi [13]. *Waterfall* terdiri dari serangkaian tahapan yang sistematis dan berurutan [14]. Tahapan ini dimulai dari perencanaan untuk mendefinisikan tujuan, estimasi waktu, dan sumber daya proyek, dilanjutkan dengan analisis spesifikasi kebutuhan agar sesuai dengan harapan pengguna akhir. Setelah itu, masuk ke tahap desain untuk merancang blueprint teknis seperti basis data dan antarmuka pengguna, yang kemudian direalisasikan melalui penulisan kode (*coding*) pada tahap implementasi. Sistem yang telah dibangun selanjutnya dievaluasi fungsionalitas dan keamanannya pada tahap pengujian untuk mendeteksi kesalahan (*bug*), serta diakhiri dengan tahap pemeliharaan guna memastikan sistem dipantau dan diperbarui secara berkala agar terus relevan dengan kebutuhan instansi.

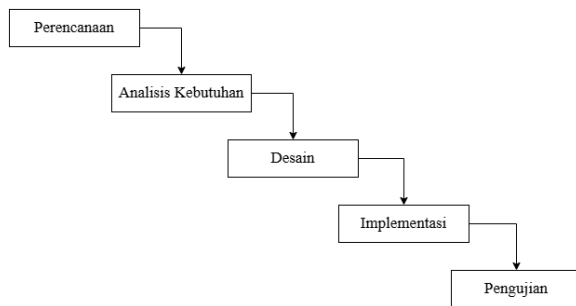
2.5. Teknologi Pengembangan Sistem

Pengembangan antarmuka (*front-end*) pada sistem ini berfokus pada penciptaan interaksi pengguna yang mudah dipahami dan responsif. Pengembangan tersebut memanfaatkan teknologi HTML untuk membangun struktur halaman, CSS untuk kustomisasi visual, serta JavaScript guna menghadirkan interaktivitas yang dinamis [15]. Guna mempercepat proses desain dan memastikan tata letak tetap konsisten di berbagai ukuran layar, sistem ini mengimplementasikan *framework* Bootstrap yang berfokus pada nuansa antarmuka dan representasi visual [7]. Sementara itu, pada sisi *back-end*, pengelolaan logika sistem ditangani oleh bahasa pemrograman PHP yang bertugas untuk mengeksekusi skrip di server sekaligus berinteraksi dengan basis data [16]. Dalam konteks sistem di Diskominfoantik ini, PHP berperan penting dalam mengelola konten secara dinamis. Seluruh data operasional dan informasi publik tersebut kemudian disimpan serta

diintegrasikan secara terstruktur melalui sistem manajemen basis data MySQL.

3. METODE PENELITIAN

Pengembangan *website* ini menerapkan metode SDLC model *Waterfall* yang dibatasi hingga tahap pengujian (*testing*) karena sistem langsung diserahkan kepada instansi. Perancangan difokuskan secara praktis pada basis data dan antarmuka pengguna tanpa pemodelan visual (UML) yang kompleks, dengan tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan penelitian

- a. **Perencanaan (*Planning*)**
Melakukan observasi awal dan diskusi dengan pihak Diskominfoantik Kabupaten Bekasi untuk mengidentifikasi masalah transparansi informasi dan menyepakati pembuatan *website company profile* sebagai solusi digital.
- b. **Analisis Kebutuhan (*Requirements Analysis*)**
Mengumpulkan dan mengklasifikasikan data yang dibutuhkan instansi, sehingga disepakati bahwa sistem harus memiliki fitur utama untuk publik (seperti halaman profil instansi, berita, layanan, FAQ, dan unduhan dokumen) serta halaman panel admin untuk mengelola konten (*Create, Read, Update, Delete*) secara dinamis.
- c. **Desain (*Design*)**
Melakukan perancangan struktur tabel pada *database* MySQL untuk menyimpan entitas data (seperti data dokumen, berita, dan profil pegawai), serta merancang tata letak visual (*layout*) antarmuka *website* yang responsif dan sesuai dengan identitas visual instansi.
- d. **Implementasi (*Implementation*)**
Menerjemahkan rancangan desain ke dalam bentuk kode program (*coding*). Sisi *front-end* dibangun menggunakan HTML, CSS, JavaScript, dan *framework* Bootstrap, sedangkan logika *back-end* diproses menggunakan bahasa pemrograman PHP.
- e. **Pengujian (*Testing*)**
Melakukan uji coba fungsionalitas sistem menggunakan metode *Black Box Testing* untuk memastikan seluruh alur autentikasi (*login* admin), tombol, tautan unduhan, dan manajemen form pada *website* dapat berjalan dengan baik dan bebas dari kesalahan (*bug*).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan bertujuan untuk menemukan masalah dan mencari solusi digital. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak Diskominfoantik Kabupaten Bekasi, ditemukan adanya kebutuhan untuk meningkatkan transparansi informasi publik dan meminimalisir pertanyaan berulang dari masyarakat. Sebagai solusi, disepakati perencanaan pengembangan sistem berupa *website company profile* yang dapat diakses secara *online*, yang difokuskan pada penyajian profil instansi, publikasi berita kegiatan, integrasi tautan layanan publik, penyediaan dokumen unduhan, serta pusat bantuan informasi (FAQ).

4.2. Analisis Kebutuhan (*Requirements Analysis*)

Tahap analisis kebutuhan bertujuan untuk merinci spesifikasi sistem yang akan dibangun agar sesuai dengan yang diinginkan. Berdasarkan perencanaan sebelumnya, kebutuhan sistem diklasifikasikan menjadi dua bagian utama:

- a. **Kebutuhan Fungsional**
Kebutuhan fungsional menjelaskan bagaimana pengguna berinteraksi dengan sistem, di mana *website* ini dirancang untuk melayani dua kelompok pengguna utama, yaitu pengunjung publik dan administrator. Pengunjung publik memiliki akses untuk melihat informasi profil instansi (seperti visi, misi, struktur organisasi, dan profil pegawai), membaca dan mencari berita terkini, melihat daftar layanan publik, mengunduh (*download*) dokumen publik yang tersedia, serta membaca daftar pertanyaan dan jawaban pada halaman FAQ. Sementara itu, administrator memiliki hak akses khusus melalui proses *login* untuk mengelola (*Create, Read, Update, Delete*) seluruh konten dinamis *website*. Hak pengelolaan ini mencakup pembaruan data profil instansi, berita dan layanan, serta pengunggahan *file* dokumen publik melalui halaman dasbor admin.
- b. **Kebutuhan Non-Fungsional**
Kebutuhan non-fungsional memuat spesifikasi teknis agar sistem dapat berjalan dengan baik dan optimal. Dari segi antarmuka pengguna (*user interface*), sistem diwajibkan untuk bersifat responsif, sehingga dapat menyesuaikan tampilannya secara otomatis di berbagai ukuran perangkat, baik *smartphone*, *tablet*, maupun PC. Selanjutnya, pengelolaan data pada *website* ini dilakukan secara terpusat menggunakan sistem manajemen basis data relasional (MySQL). Adapun dari aspek keamanan (*security*), sistem menerapkan perlindungan pada halaman dasbor admin menggunakan autentikasi *login* dan validasi sesi (*session*), guna memastikan bahwa halaman tersebut hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang.

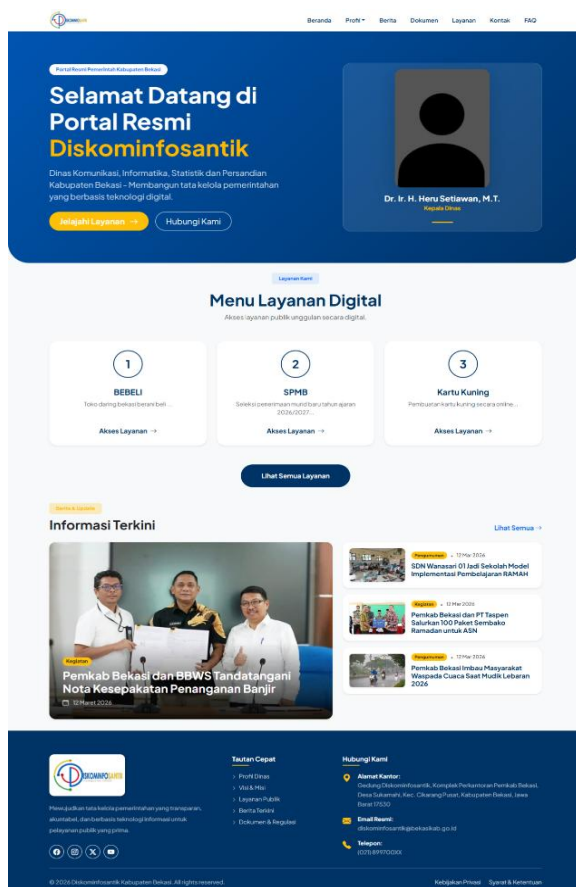
4.3. Desain (Design)

Perancangan sistem dilakukan secara praktis dengan berfokus pada struktur basis data dan arsitektur informasi *website*, yaitu:

- Desain Basis Data: Penyimpanan data dikelola menggunakan MySQL dengan merancang beberapa tabel inti, di antaranya, tabel berita (untuk menyimpan data publikasi artikel), tabel dokumen (untuk menyimpan nama dan lokasi file unduhan), tabel layanan, serta tabel profil pegawai.
- Desain Struktur Navigasi: Alur pengguna dibagi menjadi dua sisi. Sisi *front-end* (publik) berisi menu Beranda, Profil Instansi, Berita, Dokumen, Layanan, dan FAQ. Sisi *back-end* (admin) memuat dasbor terpusat bagi pengelola untuk melakukan *Create, Read, Update, dan Delete* (CRUD) pada konten dinamis (seperti berita, dokumen, profil pegawai, dan layanan) secara interaktif tanpa harus menyentuh kode program.

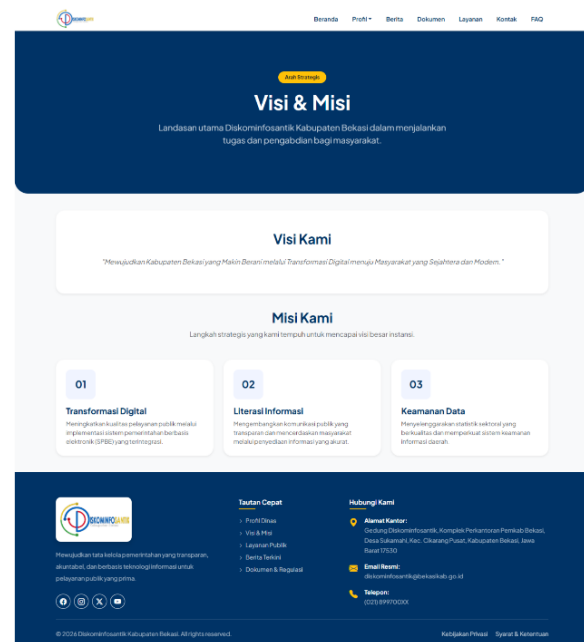
4.4. Implementasi (Implementation)

Tahap implementasi merealisasikan rancangan desain ke dalam kode program yang menghasilkan dua antarmuka: halaman publik dan dasbor administrator. Tangkapan layar (*screenshot*) berikut menggunakan data sampel (*dummy*) realistis untuk keperluan simulasi fungsionalitas sistem.



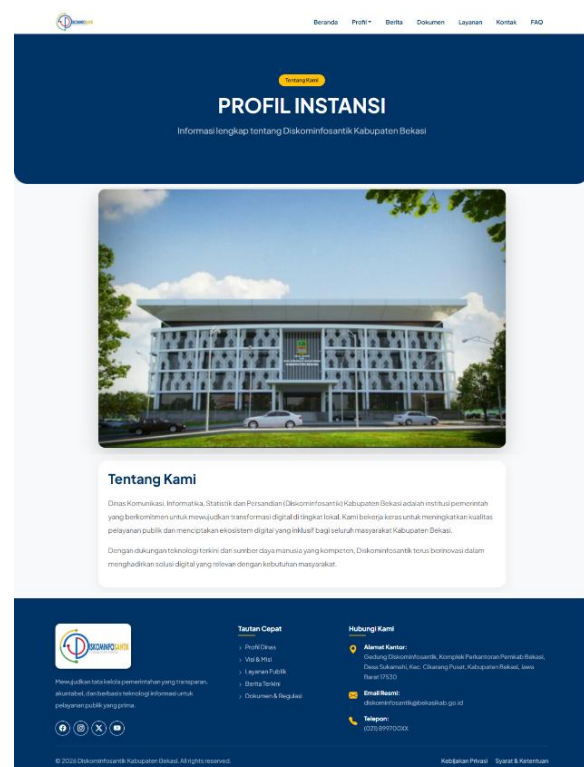
Gambar 2. Tampilan halaman Beranda

Pada gambar 2, terlihat halaman beranda sebagai pusat informasi utama yang menyajikan akses cepat menuju layanan digital terbaru, berita terkini, serta informasi kontak Diskominfosantik pada bagian footer.



Gambar 3. Tampilan halaman Visi & Misi

Pada gambar 3, terlihat halaman Visi & Misi yang menjabarkan arah strategis dan landasan utama Diskominfosantik Kabupaten Bekasi.



Gambar 4. Tampilan halaman Profil Instansi

Pada gambar 4, terlihat halaman Profil Instansi yang memuat visualisasi gedung instansi serta deskripsi "Tentang Kami" yang menjelaskan peran dan komitmen lembaga tersebut secara ringkas kepada masyarakat.



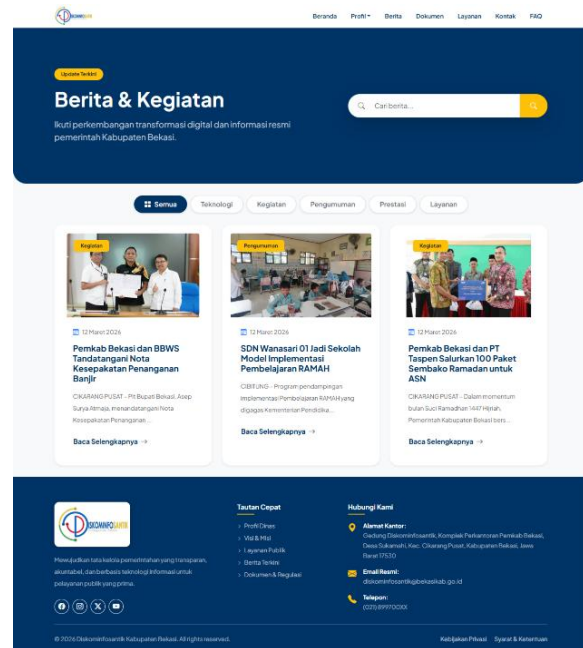
Gambar 5. Tampilan halaman Struktur Organisasi

Pada gambar 5, terlihat halaman Struktur Organisasi yang menampilkan susunan hierarki jabatan pada Diskominfosantik Kabupaten Bekasi.



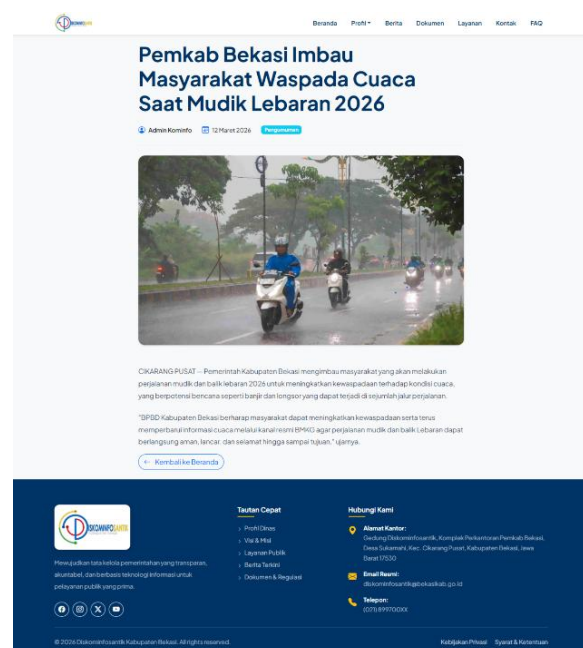
Gambar 6. Tampilan halaman Profil Pegawai

Pada gambar 6, terlihat halaman Profil Pegawai yang berfungsi untuk menampilkan informasi detail mengenai pegawai di Diskominfosantik Kabupaten Bekasi, yang mencakup informasi jabatan, NIP, bidang tugas, hingga riwayat pendidikan.



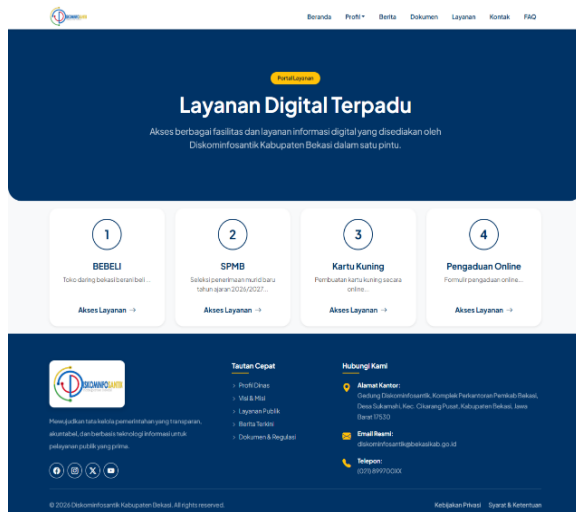
Gambar 7. Tampilan halaman Berita

Pada gambar 7, terlihat halaman Berita & Kegiatan yang menyajikan informasi, pengumuman, dan pembaruan terkini seputar Diskominfosantik Kabupaten Bekasi.



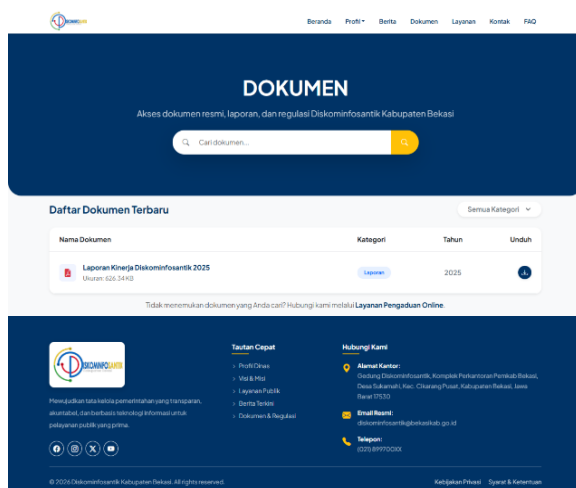
Gambar 8. Tampilan halaman Isi Berita

Pada gambar 8, terlihat halaman Isi Berita yang berfungsi menyajikan informasi menyeluruh dari sebuah publikasi instansi, mencakup judul, informasi rilis, gambar utama, isi teks artikel utuh, serta tombol navigasi untuk kembali ke beranda.

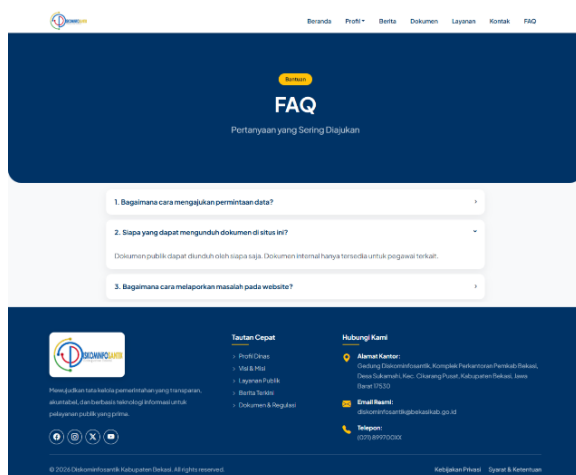


Gambar 9. Tampilan halaman Layanan

Pada gambar 9, terlihat halaman Layanan yang menyajikan daftar layanan digital dalam bentuk kartu interaktif yang dilengkapi dengan tautan akses langsung menuju masing-masing platform terkait.



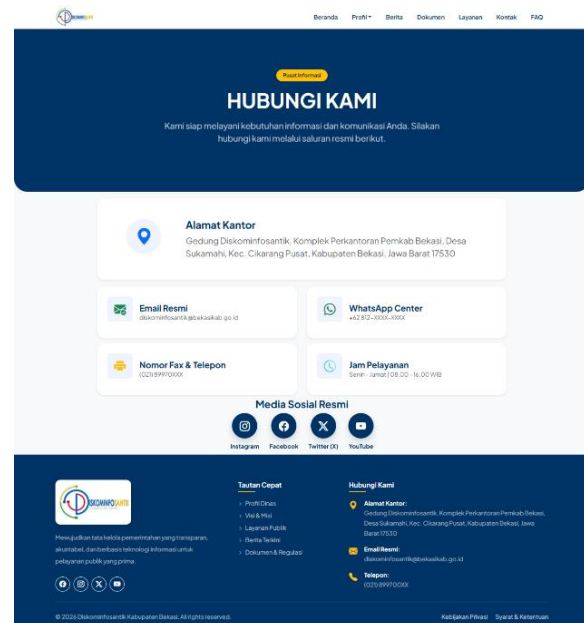
Gambar 10. Tampilan halaman Dokumen



Gambar 11. Tampilan halaman FAQ

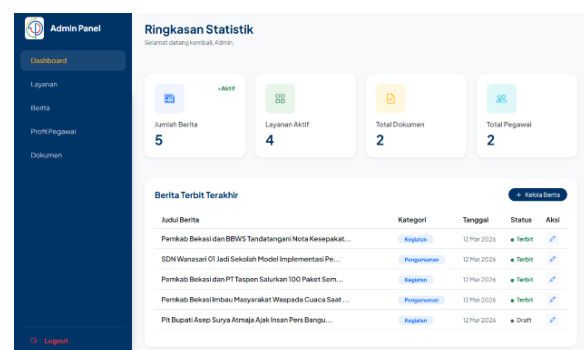
Pada gambar 10, terlihat halaman Dokumen yang menyajikan tabel interaktif dengan dilengkapi fitur pencarian, filter kategori, dan tombol unduh agar masyarakat dapat dengan mudah mencari dan mengambil *file* yang dibutuhkan.

Pada gambar 11, terlihat halaman FAQ (*Frequently Asked Questions*) yang dirancang sebagai pusat bantuan mandiri untuk menjawab berbagai pertanyaan umum dari masyarakat.



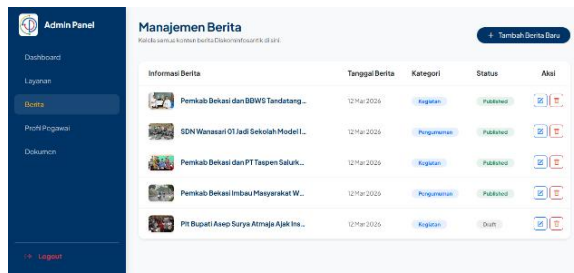
Gambar 12. Tampilan halaman Kontak

Pada gambar 12, terlihat halaman Kontak yang menyajikan berbagai saluran penghubung resmi secara informatif dan terstruktur, mulai dari alamat kantor, *email*, nomor *WhatsApp*, jam pelayanan, hingga tautan media sosial instansi.



Gambar 13. Tampilan halaman Dashboard Admin

Pada sisi administrator, setelah berhasil melewati tahap autentikasi, pengguna akan diarahkan ke halaman *Dashboard Admin* (Gambar 13) yang menyajikan ringkasan statistik jumlah konten pada bagian atas, serta dilengkapi navigasi sidebar untuk mempermudah administrator dalam mengelola keseluruhan fitur sistem.

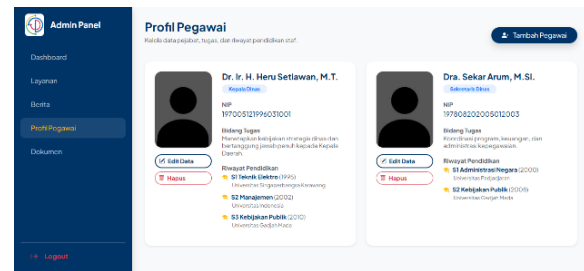


Gambar 14. Tampilan halaman Manajemen Berita

Pada gambar 14, terlihat halaman Manajemen Berita menggunakan format tabel interaktif yang memungkinkan administrator untuk mengelola publikasi artikel instansi. Guna menjaga konsistensi dan kemudahan navigasi pengguna, struktur fungsionalitas tabel yang sama persis juga diterapkan pada pengelolaan manajemen dokumen dan layanan.

Pada gambar 15, terlihat halaman Manajemen Profil Pegawai yang memungkinkan administrator

untuk mengelola data sumber daya manusia instansi secara menyeluruh.



Gambar 15. Tampilan halaman Manajemen Profil Pegawai

4.5. Pengujian (Testing)

Berikut adalah hasil pengujian *Black Box Testing* terhadap dua sisi pengguna yaitu, pengunjung publik dan administrator pada *website* yang telah dibuat.

Tabel 1. *Black box testing* admin

Fitur yang Diuji	Input	Langkah Uji	Expected Output	Hasil
Login Admin	Email & Password valid	Memasukkan kredensial dan klik tombol Login	Sistem memvalidasi session dan menampilkan halaman Dasbor Admin	Sesuai
Tambah & Edit Data Pegawai	Nama, NIP, Jabatan (Teks), Bidang Tugas, Foto	Mengisi form modal pegawai dan klik simpan	Data pegawai tersimpan/diperbarui dengan urutan hierarki jabatan yang benar	Sesuai
Input Riwayat Pendidikan	Jenjang, Jurusan, Kampus, Tahun	Menekan tombol "Tambah" pada sub-form pendidikan	Sistem memunculkan baris input baru secara dinamis menggunakan JavaScript	Sesuai
Kelola Layanan Publik	Nama Layanan, URL Link, Deskripsi, Status	Mengisi form layanan dan memilih status (Aktif/Non-Aktif)	Data layanan tersimpan dan label status menyesuaikan warna (Hijau/Abu-abu)	Sesuai
Kelola Publikasi Berita	Judul, Kategori, Isi Berita, Gambar Utama	Mengisi form berita dan mengunggah file gambar	Gambar terunggah ke server, berita tersimpan dengan status Publish	Sesuai
Kelola Dokumen Publik	Nama Dokumen, File (PDF/Word)	Mengunggah dokumen melalui halaman Kelola Dokumen	File tersimpan di server dan link download ter-generate secara otomatis	Sesuai
Hapus Data (CRUD)	Klik tombol Hapus (Ikon Tong Sampah)	Mengonfirmasi pop-up peringatan (SweetAlert)	Data terhapus secara permanen dari database (Pegawai/Layanan/Berita)	Sesuai
Logout Sistem	Klik menu Logout	Memilih menu Logout di sidebar	Session dihancurkan, pengguna dikembalikan ke halaman Login	Sesuai

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 1 di atas, dari total keseluruhan skenario pengujian fungsionalitas admin yang telah dilakukan, hasilnya menunjukkan tingkat keberhasilan sebesar 100%, yang mengonfirmasi bahwa sistem manajemen konten

(CRUD) dan fitur keamanan login telah tervalidasi dengan benar. Seluruh operasional pengelolaan data berita, layanan, pegawai, dan dokumen berhasil dieksekusi oleh sistem tanpa kendala teknis.

Tabel 2. *Black box testing* pengunjung

Fitur yang Diuji	Input / Kondisi	Langkah Uji	Expected Output	Hasil
Beranda	Akses URL Utama	Membuka halaman beranda	Menampilkan sambutan dan foto Kepala Dinas, 3 layanan terbaru, dan berita terbaru	Sesuai
Halaman Seluruh Layanan	Klik "Lihat Semua Layanan" di halaman beranda atau klik menu "Layanan"	Mengarahkan ke halaman layanan	Menampilkan semua layanan yang berstatus "Aktif" secara lengkap.	Sesuai
Redirect Link Layanan	Klik "Akses Layanan"	Mengklik link kartu layanan	Membuka tab baru menuju URL layanan instansi.	Sesuai

Fitur yang Diuji	Input / Kondisi	Langkah Uji	Expected Output	Hasil
Membaca Detail Berita	Klik Judul / Gambar Berita	Memilih berita untuk dibaca	Menampilkan isi lengkap artikel beserta gambar dan detail waktu rilis.	Sesuai
Profil Instansi	Klik menu "Profil"	Mengakses masing-masing halaman dari sub-menu (Tentang, Visi Misi, Struktur, dan Pegawai).	Sistem berhasil memuat setiap halaman secara terpisah dengan informasi yang tepat.	Sesuai
Unduh Dokumen Publik	Klik tombol "Unduh"	Memilih file dokumen publik	File dokumen berhasil di-download langsung ke perangkat pengguna.	Sesuai
Informasi Kontak & Lokasi	Akses menu Kontak	Memeriksa ketersediaan info kontak	Menampilkan alamat lengkap, email, nomor telepon, dan sosial media instansi.	Sesuai
Pusat Bantuan (FAQ)	Klik menu "FAQ"	Membuka halaman tanya jawab	Menampilkan daftar pertanyaan dan jawaban umum dengan rapi.	Sesuai

Pada tabel 2, sebanyak 8 skenario pengujian dari sisi pengunjung telah dieksekusi. Hasil pengujian menunjukkan tingkat keberhasilan sebesar 100%, di mana seluruh fitur utama mulai dari akses beranda hingga fungsi unduh dokumen publik telah berjalan dengan baik. Proses navigasi dan penyampaian informasi berlangsung optimal tanpa ditemukannya kesalahan fungsional (*bug*) pada antarmuka publik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pembangunan *website company profile* Diskominfoantik Kabupaten Bekasi menggunakan metode *Waterfall* telah berhasil menyediakan media informasi publik yang transparan dan dinamis bagi masyarakat. Implementasi ini menghasilkan dua antarmuka utama yang terintegrasi, yaitu halaman publik dan dasbor administrator, di mana hasil pengujian *black box* menunjukkan bahwa seluruh fungsionalitas sistem telah berjalan optimal dan sesuai dengan rancangan kebutuhan awal.

Untuk pengembangan sistem di masa mendatang, disarankan adanya penambahan fitur keamanan tingkat lanjut seperti autentikasi dua faktor (2FA), integrasi fitur analitik pengunjung untuk memantau interaksi data secara *real-time*, serta ekspansi ke aplikasi berbasis *mobile* guna memperluas jangkauan aksesibilitas informasi bagi seluruh lapisan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Ardiansyah, A. S. Wardani, and S. Sucipto, "Rancang Bangun Company Profile Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak Berbasis Website," *JSITIK J. Sist. Inf. dan Teknol. Inf. Komput.*, vol. 1, no. 2, pp. 124–136, Mar. 2023, doi: 10.53624/jsitik.v1i2.176.
- [2] N. F. br Pane and Wanayumini, "Perancangan Sistem Informasi Pembuatan Profil Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Labuhanbatu Utara Berbasis Web," *Jiic J. Intelek Insa. Cendikia*, vol. 3, no. 1, pp. 719–726, 2026.
- [3] G. Pramudia and D. Susanti, "Digitalisasi Layanan Informasi Desa: Rancang Bangun Website Profil Desa Cikalong," *Semin. Teknol. MAJALENGKA*, vol. 9, no. 1, pp. 290–302, 2024, [Online]. Available: <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/stima/article/view/1351>
- [4] A. Sucipto *et al.*, "Penerapan Sistem Informasi Profil Berbasis Web di Desa Bandarsari," *J. Soc. Sci. Technol. Community Serv.*, vol. 3, no. 1, p. 29, Mar. 2022, doi: 10.33365/jsstcs.v3i1.1512.
- [5] W. Widiyatni, V. Rafida, I. Arfyanti, J. L. Prof, and M. Y. No, "Rancang Bangun Company Profile Gabungan Perusahaan Konstruksi Nasional Indonesia (GAPEKSINDO) Berbasis Web," vol. 23, no. 1, pp. 69–75, 2021.
- [6] J. H. P. Sitorus and M. Sakban, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Toko Mandiri 88 Pematangsiantar," *J. Bisantara Inform.*, vol. 5, no. 2, pp. 1–13, 2021, [Online]. Available: <https://bisantara.amikparbinanusantara.ac.id/index.php/bisantara/article/view/54>
- [7] D. Angelo and M. R. Ridho, "Rancang Bangun Penjualan Lisence Key Berbasis Web Pada Pt. Gfsoft Indonesia," *J. Comasie*, vol. 02, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/comasiejournal/article/view/5051>
- [8] W. N. Dewi, C. Nas, J. Aries, and L. Norhan, "Perancangan Company Profile Cv. Aaf Print Cirebon Menggunakan Video Animasi Sebagai Promosi Usaha," *J. Digit*, vol. 12, no. 2, p. 203, 2022, doi: 10.51920/jd.v12i2.296.
- [9] M. Z. Damara and E. Arribe, "Perancangan Sistem Informasi Company Profile Dan Pemesanan Layanan Jasa Berbasis Web Pt Geoterra," *J. Ilm. Inform.*, vol. 11, no. 02, pp. 183–188, 2023, doi: 10.33884/jif.v11i02.8028.
- [10] A. A. Mohsa, A. Voutama, and B. Nugraha, "Perancangan Aplikasi Safly Sebagai Wadah Pemesanan Tiket Pesawat Berbasis Website," *J.*

- Inform. dan Tek. Elektro Terap.*, vol. 11, no. 3, pp. 254–260, 2023, doi: 10.23960/jitet.v11i3.3054.
- [11] M. Emirzaki, H. Ajie, and D. Nurhidayat, “Pengembangan Modul Front-End Website Sistem Manajemen Aset Unit Pelayanan Teknik Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Negeri Jakarta,” *PINTER J. Pendidik. Tek. Inform. dan Komput.*, vol. 6, no. 2, pp. 36–44, Dec. 2022, doi: 10.21009/pinter.6.2.5.
- [12] R. M. G. D. Hadiano and A. Zubaidi, “Pengembangan Back-End Pada Aplikasi Presensi dan Website Pendataan UMKM NTB Mall,” *J. Begawe Teknol. Inf.*, vol. 5, no. 2, pp. 170–181, Sep. 2024, doi: 10.29303/jbegati.v5i2.1197.
- [13] D. Mallisza, H. S. Hadi, and A. T. Aulia, “Implementasi Model Waterfall Dalam Perancangan Sistem Surat Perintah Perjalanan Dinas Berbasis Website Dengan Metode SDLC,” *J. Tek. Komputer, Agroteknologi Dan Sains*, vol. 1, no. 1, pp. 24–35, Jun. 2022, doi: 10.56248/marostek.v1i1.9.
- [14] O. Feriyanto, R. S. Amanda, C. Rahayu, L. Lusiana, O. Kusmayanti, and S. A. Miranda P, “Optimasi Proses Bisnis Akuntansi Melalui Tahapan System Development Lifecycle Yang Efisien,” *Ekon. Keuang. Syariah dan Akunt. Pajak*, vol. 1, no. 3, pp. 262–271, Jul. 2024, doi: 10.61132/eksap.v1i3.289.
- [15] V. Bogutskii, “Modern Approaches To Integrating Frontend and Backend Systems in Web Applications,” *Sci. Res. J.*, vol. XIII, no. Iv, p. 108, 2025, doi: 10.31364/SCIRJ/v13.i04.2025.P04251024.
- [16] C. A. Binangkit, A. Voutama, and N. Heryana, “Pemanfaatan UML (Unified Modeling Language) Dalam Perencanaan Sistem Pengelolaan Sewa Alat Musik Berbasis Website,” *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.)*, vol. 7, no. 2, pp. 1429–1436, Sep. 2023, doi: 10.36040/jati.v7i2.6858.